

ABSTRACT

Defect is "junk" that is not valuable. that's why in this process of defect printing should be minimized and searching for the contributing factors. The phenomenon in PT Pantja Simpati is height of defect misregister in offset department. Do analysis with PDCA method and improvements to reduce the number of defects. the result of the defect analysis, sought to overcome by using 5W + 1H. the size of the cut material is unstable, the inconsistency in charging printed checklist, checking the material just by label, supervisor is less assertive and less print operator control, is causes of of the high defect misregister. after improvement, there is a decrease of defect.

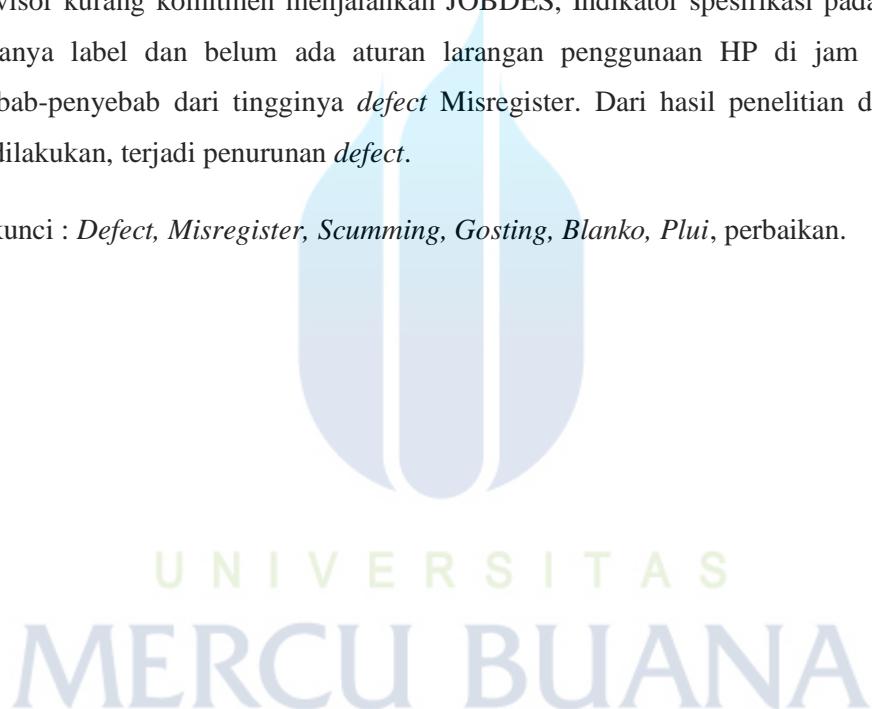
Keywords: defect, misregister, scumming, gosting, blanko, plui, improvement.



ABSTRAK

Defect adalah “sampah” yang tidak bernilai. Untuk itulah pada proses *defect* ini ditekan sekecil mungkin dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Fenomena di PT. Pantja Simpati adalah tingginya *defect* Misregister di bagian Offset. Dengan methode PDCA dilakukan analisa dan perbaikan-perbaikan untuk menurunkan jumlah *defect* tersebut. Hasil dari analisa *defect*, dicarikan penanggulangannya dengan menggunakan methode 5W + 1H. Ukuran panjang/lebar kertas tidak stabil, operator kurang komitmen dalam pengisian Chek list cetak, Supervisor kurang komitmen menjalankan JOBDES, Indikator spesifikasi pada kertas yang ada hanya label dan belum ada aturan larangan penggunaan HP di jam kerja adalah penyebab-penyebab dari tingginya *defect* Misregister. Dari hasil penelitian dan perbaikan yang dilakukan, terjadi penurunan *defect*.

Kata kunci : *Defect, Misregister, Scumming, Gosting, Blanko, Plui*, perbaikan.



UNIVERSITAS

MERCU BUANA

Perpustakaan Universitas Mercu Buana
Kampus B Menteng Gedung Tedja Buana
Jl. Menteng Raya No.29 Jakarta Pusat
Telp : 021-31935454 ext. 4418